

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.¹ Penelitian kuantitatif di artikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.² Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya di olah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif menurut Zainal merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang.³

¹Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 10-11.

²S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.105.

³Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 15.

Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴

Beberapa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga di dapatkan fakta empiris mengenai kebenaran maupun penolakan teori tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuannya, maka dijelaskan bahwa variabel bebas (X) yaitu penguasaan materi dan kedisiplinan guru diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu Prestasi belajar pendidikan agama islam.

Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari adaitidaknya pengaruh penguasaan materi dan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian diskriptif dan korelatif.

⁴Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.19

a. Penelitian Diskriptif

Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”⁵ Maksudnya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu status gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian, yang di gunakan untuk memberi gambaran tentang keadaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Penguasaan Materi dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

b. Penelitian Korelatif (asosiatif)

Penelitian korelatif ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa beratnya hubungan, serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelatif ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran yakni Penguasaan Materi dan Kedisiplinan Guru dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat menentukan tingkat hubungan dari keduanya.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 157

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat di definisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau lebih dari satu nilai.⁶

Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini di simbolkan dengan variabel “X”. Dengan indikator yaitu:
 - a. Penguasaan Materi (X₁)
 - b. Kedisiplinan Guru (X₂)
2. Variabel Terikat (dependent variable) merupakan variasi yang di akibatkan atau di pengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang di jelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya di simbolkan dengan variabel “Y”.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Gandusari Trenggalek

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal.59

⁷*Ibid.*, hal..61

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi sangat populer di gunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, maka populasi merupakan suatu wilayah generalisasi. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber penelitian.⁸

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Jadi pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sumber lain mengatakan bahwa, populasi adalah “sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.”¹¹

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi:Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*,hal. 130

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

¹¹*Ibid.*, hal. 117

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah Siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.¹² Dalam penelitian ini sampel juga bisa di artikan sebagai kelompok kecil individu yang di libatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari yang di teliti.

Besaran sampel yang harus diambil menurut Suharsimi Arikunto: “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”¹³

3. Teknik Sampling

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasi digunakan teknik sampling. Teknik sampling yaitu “suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”.¹⁴

¹²Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 242

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*,hal. 109.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*, hal. 111.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrument yang berupa angket dalam pengumpulan data yang akan dibahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrument diambil masing-masing indikator dari variabel berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrument yang akan dijadikan dalam penyusunan soal- soal dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi Kisi Instrumen Angket Penguasaan Materi dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

VARIABEL	SUB VARIABEL	KISI-KISI	NO. ITEM
Pengaruh Penguasaan Materi dan Kedisiplinan Guru (X)	a. Penguasaan Materi (X ₁)	1. Persiapan diri menguasai materi pelajaran	1, 2, 15
		2. Pembuatan rencana pembelajaran (RPP)	5, 10
		3. Penguasaan metode pembelajaran	6,12, 13
		4. Mempersiapkan sarana pendukung	3, 8, 11, 14
		5. Penguasaan pembelajaran di kelas	4, 7, 9,
	b. Kedisiplinan Guru	1. Pemberian tugas individu	5, 15
		2. Pemberian tugas kelompok	1, 3
		3. Interaksi antara guru dan siswa di kelas	2, 6, 8, 9
		4. Metode penilaian	11, 12, 13

		5. Kebijakan guru dalam pemberian tugas	4, 7, 10, 14
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)		Diperoleh dari hasil nilai ulangan harian dan pekan tengah semester PAI siswa kelas VII di SMP Islam Gandusari Trenggalek	

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan sebuah keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁵ Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang di siapkan adalah instrumen observasi dan instrumen angket. Dari kedua instrumen di atas, yang di jadikan instrumen utama adalah instrument angket, sedangkan instrument lainnya merupakan sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian..* ,hal.10

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya¹⁶

Adapun data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷ Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil angket tentang Pengaruh Penguasaan Materi dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Gandusari Trenggalek.
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen/ publikasi/ laporan penelitian dari sekolah atau instansi maupun sumber data yang lainnya yang menunjang.¹⁸ Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung di peroleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berupa data-data pendukung, seperti dokumentasi hasil nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

¹⁶Subana,dkk., *Statistik Pendidikan*,(Bandung:Pusaka Setia,2005),hal. 25

¹⁷ Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif..*, hal.137

¹⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian*, hal. 13

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁹

a. Sumber Primer ialah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket.. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.

b. Sumber Sekunder ialah dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang di simpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi di gunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang di perlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah di desain sebelumnya.²⁰

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, hal. 172

²⁰Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan filosofis dan praktis*, (Jakarta Barat: Malta Pritindo, 2009), hal.104

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²¹ Dalam mengumpulkan data secara teoritis, penulis melakukan kajian pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku, literatur atau bacaan lain yang ada hubungannya dengan pembahasan. Sedangkan secara empiris, penulis melakukan penelitian atau penyelidikan di SMP Islam Gandusari Trenggalek objek tertentu untuk memperoleh data.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²² Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek, hasil nilai mata pelajaran PAI, jumlah guru di SMP Islam Gandusari Trenggalek, dan sarana prasarana yang

²¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 100

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal.206

digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik Metode penelitian ini.

b. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di trisbusikan melalui untuk diisi dan di kembalikan atau dapat juga di jawab di bawah pengawasan peneliti.²³ Metode ini disebut juga dengan metode questionnaire yang dimana sejumlah pertanyaannya tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dai responden. Metode angket ini merupakan daftar pertanyaan yang disiapkan untuk diajukan kepada subyek untuk memperoleh data tertulis.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang disebut angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah data kuantitatif.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan dalam menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian” kualitas data tergantung pada instrumen (alat) yang digunakan

²³ S. Nasution, *Metode Reasearc* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 128

untuk mengumpulkan data penelitian.²⁴

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang didapat. Rumus yang digunakan adalah:²⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Namun demikian uji validitas instrument akan lebih mudah jika menggunakan alat bantu *SPSS Statistics*.

b. Uji Reliabilitas

²⁴Gempursantoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ,(Jakarta:Prestasi pustaka Publisir, 2005), hal.62

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian..*, hal.197

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.²⁶

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : nilai realibilitas

k : jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_t^2 : variansi total

Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁷

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

²⁶*Ibid.*, hal.55

²⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ..*, hal. 248

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang diperoleh dari hasil angket dituangkan dalam bentuk statistik, namun menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang dipilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga data yang tersusun lebih benar.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi.

$$\text{Panjang kelas interval : } \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

Setelah ditentukan panjang interval, total nilai butir dimasukkan ke kelas interval sehingga didapatkan frekwensi tiap kategori. Dari kategori tersebut dipersentasikan.

$$\text{Persentasi : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi

N : jumlah frekuensi

Metode statistik adalah suatu cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data yang bersifat kuantitatif secara teratur, ringkas, dan jelas dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang keadaan data yang dimaksud. Analisis ini meliputi editing data, peng-skoran penyajian data dengan table perhitungan modus, mean, dan median.

a. EditingData

Editing adalah kegiatan yang di laksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan.²⁸ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu persatu tentang kelengkapan

²⁸Burhan Bungin,*MetodologiPenelitian Kuantitatif...*, hal..175.

pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Adapun peskoran angket merujuk pada empat alternative jawaban, sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Pedoman Penskoran Angket

PernyataanPositif		
No.	Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang Kadang	2
4	Tidak Pernah	1

PernyataanNegatif		
No.	Jawaban	Skor
1	Selalu	1
2	Sering	2
3	Kadang Kadang	3
4	Tidak Pernah	4

c. Tabula

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.²⁹ Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca. Langkah-langkah dalam membuat tabulating melalui tahap sebagai berikut:

- 1) Menentukan kualifikasi dan Interval nilai
- 2) Menentukan Table Distribusi Frekuensi (TDF)
- 3) Mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD)
- 4) Menentukan kualitas variabel

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni: jika nilai

²⁹*Ibid.*, hal.178

signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).³⁰ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi > 0.05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan tersebut linier.

3. Uji Regresi Berganda

Uji ini dilakukan untuk menguji mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap perlakuan yang dicapai.³¹ Biasanya terhubung antara variabel dependen dan variabel independen yang telah memberikan corak yang cukup menarik terhadap mencari seberapa besar pengaruh penguasaan materi dan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Gandusari Trenggalek

Selanjut nya rumus untuk Regresi Berganda atau Multiple Regresion: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_kx_k$. Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda,

³⁰*Ibid.*, hal. 192

³¹Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hal.54

maka peneliti menggunakan perhitungan *SPSS 16.0 for windows*.

4. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji-uji sebagai berikut:

a. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.³² Apabila masing-masing independen Inflasi, *CAR*, dan *FDR*, pada *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel, maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen (*NPF*). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya yaitu Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada

³²Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146.

pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara penguasaan materi dan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Islam Gandusari Trenggalek. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1 , X_2) dengan variabel dependen (Y).

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1 , X_2) dengan variabel dependen (Y).

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Dan jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada nilai signifikan $\alpha = 5\%$.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat di terangkan

atau di perhitungkan oleh keragaman variabel x (variabel yang mempengaruhi atau independent). Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel X1 maupun X2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X1 maupun X2.

Menurut Suharyadi, R^2 dikatakan baik dan kuat jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik.³³

³³Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. (Jakarta: Salemba Empat. 2004), hal.465-515